

## Optimalisasi Peran Humas dalam Membangun Kemitraan: Gait Kolaborasi dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hanifah Salsabila<sup>1\*</sup>, Dora Sekar Arum<sup>1</sup>, Fitri Salwa Herfanda<sup>1</sup>, Ifa Aprilia Nur'aini<sup>1</sup>, Intan Syafii'ul Latif<sup>1</sup>, Djum Djum Noor Benty<sup>1</sup>, Hasan Argadinata<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

\*Corresponding author, email: [hanifah.salsabila.2301316@students.um.ac.id](mailto:hanifah.salsabila.2301316@students.um.ac.id)

### Kata kunci

*Corporate Social Responsibility*  
Hubungan masyarakat dan sekolah  
Sekolah Menengah Kejuruan

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan optimalisasi peran humas dalam membangun kemitraan sekolah dengan berbagai pihak melalui kerjasama dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sehingga humas dapat berperan aktif dalam membangun kemitraan dengan melibatkan program CSR. Bertujuan untuk mengoptimalkan peran kehumasan dalam membangun kemitraan sekolah dengan dunia usaha melalui kerjasama dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan penelitian di SMKN 4 Kota Malang, penelitian ini menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh humas, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kemitraan, dan dampak kolaborasi CSR terhadap pencapaian tujuan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud menggabungkan metode deskriptif dan kualitatif, metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena, peristiwa, atau keadaan sosial. Teknik pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama CSR antara SMKN 4 Kota Malang dengan berbagai perusahaan telah memberikan manfaat yang signifikan termasuk kesempatan kerja bagi siswa. Dengan demikian, kolaborasi antar perusahaan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, namun juga berperan aktif dalam mengatasi masalah pengangguran.

## 1. Pendahuluan

Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat penting untuk dimaksimalkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan disekolah (AchmatSatria, 2019). Peran hubungan masyarakat (humas) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk membangun citra positif dan hubungan yang baik dengan publik. Peran humas dalam lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi penting, seperti penghubung antara lembaga pendidikan dengan anggota masyarakat. Lalu sebagai komunikasi dalam penyampaian informasi hal ini dapat menginformasikan tentang program-program unggulan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut. Terakhir, humas sebagai publikasi mengenai keberhasilan dan kegiatan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (Roesminingsih, 2022). Menurut Satria dkk (2019), hubungan masyarakat dibangun melalui kerjasama, yang berarti bahwa program pendidikan dilaksanakan dengan koordinasi dari berbagai pihak yang positif bertujuan untuk mencapai target yang diharapkan dengan paling efektif. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, bidang kehumasan bekerja sama dengan lingkungan sekolah internal dan eksternal untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam meningkatkan terutama terhadap kualitas pendidikan. Peran CSR dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah membangun reputasi, di mana pada peran ini CSR membantu lembaga pendidikan untuk membangun reputasi yang baik di mata publik melalui berbagai program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat (Rahayu, 2019). Kaitan humas dan CSR di lembaga pendidikan memiliki peran yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas dan citra lembaga pendidikan. Dengan adanya kolaborasi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Humas berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat, dunia industri, serta pihak-pihak terkait lainnya, dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman dan kepercayaan terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh SMK Negeri 4 Malang. SMKN 4 Kota Malang, sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan siswa, memiliki potensi besar untuk menjadi bagian dari inisiatif CSR yang membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Melalui pelaksanaan program CSR, SMKN 4 Kota Malang tidak hanya mendidik siswa untuk siap bekerja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial yang akan membentuk karakter mereka sebagai individu yang peduli terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini bertujuan untuk membahas peran dan implementasi CSR di SMKN 4 Kota Malang, serta

bagaimana program tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. SMK Negeri 4 Malang sudah menjalin kerjasama dengan DUDIKA atau Dunia Kerja dan Dunia Industri sebanyak 320 industri. Tersebar di seluruh wilayah Indonesia bahkan luar negeri. Ikatan alumni yang kuat membuat kerjasama terjalin semakin erat.

Program kerjasama dengan DUDIKA atau Dunia Usaha dan Dunia Industri merupakan program yang menghubungkan lembaga pendidikan dengan sektor industri untuk menyediakan pengalaman kerja bagi siswa. Tujuan dari program DUDIKA ini salah satunya untuk memperkenalkan memperkenalkan siswa atau mahasiswa pada dunia kerja, mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di industri, dan menjembatani kesenjangan antara teori yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan praktek yang ada di lapangan. Dalam hal ini, HUMAS memegang peran penting dalam membantu membangun kemitraan yang saling menguntungkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Membangun kemitraan artinya Humas bertanggung jawab untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan DUDI. Hal ini dilakukan melalui komunikasi yang efektif, pengorganisasian pertemuan, dan penyusunan nota kesepahaman (MoU) dengan berbagai industri (Novembry, 2021).

Kerjasama dengan DUDIKA atau Dunia Kerja dan Dunia Industri, peserta didik dapat memperoleh pengalaman praktis langsung melalui program-program yang telah disediakan, seperti program magang, pelatihan dalam kegiatan kunjungan industri, atau proyek kolaborasi yang melibatkan beberapa mitra industri, sehingga dapat memunculkan kemampuan daya saing yang akan dihadapi saat dunia kerja nanti. Selain itu, kerjasama dengan beberapa kemitraan juga dapat memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan dunia usaha, menciptakan hubungan timbang balik yang saling menguntungkan dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih relevan. Dalam kerjasama DUDIKA ini dilakukan oleh humas untuk membantu peserta didik kelas 11 dalam program PKL dan program humas BKK. Kerjasama ini dapat membantu berupa penyediaan tempat untuk PKL, program magang hingga penyediaan informasi dan peluang kerja dalam kelulusan. Dengan PKL dan BKK juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan dunia industri, serta meningkatkan peluang kerja bagi siswa dan alumni.

## 2. Metode

Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian atau metode penelitian kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Fadli (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Dengan kata lain, penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman holistik terhadap suatu situasi atau peristiwa, dari pada sekadar mengukur variabel-variabel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran humas SMKN 4 Kota Malang dalam membangun kemitraan melalui Kerjasama dan kolaborasi dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Kota Malang, Jawa Timur, Program ini dipilih sebagai topik bahasan karena program ini salah satu program unggulan di SMKN 4 Kota Malang yang menjalin hubungan dengan berbagai perusahaan ternama di Indonesia yang dijalankan oleh tim Humas SMKN 4 Kota Malang. Subjek penelitian ini yaitu tim humas SMKN 4 Kota Malang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dengan staf wakil kepala sekolah bidang humas di SMKN 4 Kota Malang. Pertanyaan yang diajukan telah dirancang sebelumnya dengan tujuan memperoleh informasi spesifik mengenai program CSR yang dilaksanakan oleh sekolah. Wawancara ini dilaksanakan secara sistematis berdasarkan pedoman pertanyaan yang telah disusun. Informan dalam observasi kali ini adalah Ibu Dwi setyarini, S.Sn sebagai Koordinator ICT Center dan bapak Agus Numan Faizal, S.Pd sebagai admin atau bidang PSDM. Ibu Dwi setyarini, S.Sn dipilih sebagai sumber data utama karena beliau merupakan salah satu staf di bidang humas yang menangani mengenai ICT center SMKN 4 Kota Malang. Observasi ini dilaksanakan di SMKN 4 Kota Malang. Waktu observasi ini dilakukan pada hari Jum`at tanggal 1 November 2024 dan wawancara dilakukan pada jam 10.00 WIB di laboratorium animasi SMKN 4 Kota Malang. Observasi melalui pengamatan langsung di lapangan, kami mengamati berbagai aspek terkait program CSR di SMKN 4 Kota Malang.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Humas SMKN 4 Malang menjadi jembatan komunikasi antara dunia industri dengan sekolah. Dalam pemenuhan kebutuhan akan sumber daya manusia muda di dunia industri yang dimana membutuhkan peserta didik untuk magang, SMKN 4 Malang menyediakan hal tersebut. Program kerja humas salah satunya adalah PKL (Praktek Kerja Lapangan) di SMKN 4 Malang yang

dilaksanakan selama 1 tahun. Spesifik kerjanya ialah dalam tiga bulan, peserta didik akan menuntut ilmu secara langsung di lapangan, dan sisa bulannya adalah untuk bekerja. Program ini memberangkatkan peserta didik kelas dua untuk magang. Sehingga dalam pelaksanaannya, kelas dua berangkat dan kelas tiga pulang ke sekolah.

SMKN 4 Malang melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan dunia industri. Salah satu kerja sama yang dibangun SMKN 4 Malang dengan dunia pemerintahan ialah Kesekretariatan Presiden dan Wakil Presiden. Kerja sama yang paling bergengsi dalam lingkup pemerintahan. SMKN 4 Malang dalam menjalin kerja sama dengan Kesekretariatan Presiden dan Wakil Presiden kurang-lebih 14 tahun. Sekolah yang menjalin kerjasama dengan kantor Kesekretariatan Presiden dan Wakil Presiden hanyalah SMKN 4 Malang dikarenakan selain dari segi pendidikan keterampilan yang diajarkan SMKN 4 Malang, terdapat alumni yang bekerja di Kesekretariatan Kantor Presiden dan Wakil Presiden. Peserta didik SMKN 4 Malang yang berkesempatan magang di Kesekretariatan Kantor Presiden dan Wakil Presiden sekitar 22 peserta didik dari satu angkatan yang lolos seleksi. Peserta didik yang berkesempatan magang di kantor Kesekretariatan selain mendapatkan pengalaman dan relasi yang banyak juga mendapatkan sertifikat yang secara langsung terdapat cap garuda. Sehingga peserta didik yang dikirim di Kesekretariatan Kantor Presiden dan Wakil Presiden sejauh ini tak mengalami keluhan berupa kejujuran atau penyesalan terkait hal tersebut.

SMKN 4 Malang dalam menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri sebagai bentuk mitra membangun relasi kerja melalui pengiriman peserta didik SMKN 4 Malang pada hari program PKL (Praktek Kerja Lapangan). Bentuk kerja sama dengan industri melalui PKL termasuk dalam suatu teknik dalam humas melalui partisipasi masyarakat. Peserta didik akan melakukan pembelajaran di luar sekolah dengan latihan bekerja secara langsung di industri atau pemerintahan untuk menerapkan ilmu yang didapat selama bersekolah. Kerja sama ini dibangun melalui bidang humas yang bernama BKK (Bursa Kerja Khusus). BKK bertugas menjalin kerja sama dengan pihak luar sekolah yang tanggung jawabnya meliputi melakukan pelayanan dan informasi terkait lowongan kerja, serta penempatan tenaga kerja. Kerja sama yang dibangun SMKN 4 Malang dengan dunia industri memiliki beberapa macam. Setiap jurusan memiliki rekan kerja sama dengan industri sendiri-sendiri sesuai bidang ilmunya. Salah satu bentuk mitra atau kerja sama dengan dunia industri yang paling bergengsi dari SMKN 4 Malang adalah PT Peruri, suatu perusahaan percetakan uang rupiah Republik Indonesia dan pengelolaan ijazah. Untuk peserta magang di PT Peruri benar-benar terfilter kebersihan dan keamanannya.

Menurut Syari dkk (2018) kerjasama yang baik adalah kerjasama yang dilakukan secara efektif dan efisien serta tidak merugikan salah satu pihak. Dengan adanya kerja sama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri akan memberikan keuntungan yang dapat mengembangkan soft skill maupun hard skill setiap sumber daya manusia di masing-masing lembaga. Hubungan kerjasama sekolah dengan industri di sekolah dilaksanakan melalui pihak yang sudah berpengalaman mengenai kehumasan. Pihak humas yang berpengalaman berperan penting dalam menjembatani kerjasama sekolah dengan industri. Seperti halnya dalam pelaksanaan PKL, kerjasama sangat dibutuhkan dalam melaksanakan PKL karena kerjasama ini tidak hanya kebutuhan sekolah saja tetapi juga kebutuhan industri yang mana terdapat hubungan simbiosis mutualisme seperti kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah dan juga industry.

Pelaksanaan program PKL termasuk dalam salah satu tahapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), dimana tahapan CSR meliputi perencanaan, implementasi, serta evaluasi dan pelaporan (Wibisono dalam Nina, 2023). Pihak dari industri atau pemerintahan yang menjadi penggerak penyelenggaraan program PKL berlangsung, dimana pihak tersebut bertanggung jawab melakukan pemantauan terhadap tahapan-tahapan yang dilakukan. Selain menjadi fasilitator dalam pengembangan dan pembinaan peserta didik magang, sebagai mitra sekolah, CSR sebagai bagian daripada masyarakat secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam pelaksanaan teknik humas sekolah. Selain PKL, humas di SMKN 4 Malang terdapat BKK (Bursa Kerja Khusus) yang memiliki peran penting dalam memfasilitasi hubungan kerja sama yang dibangun. Program kerja BKK akan membantu peserta didik untuk siap memasuki dunia kerja dalam bentuk pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja. Pihak industri yang bermitra ataupun pemerintahan yang bekerja sama dengan SMKN 4 Malang akan melalui prosedur komunikasi sebelum disahkannya program PKL dengan pemberangkatan peserta didik magang. Komunikasi yang terjalin dapat melalui alumni yang telah bekerja di tempat tujuan PKL, dapat juga melalui nota kesepakatan bersama berupa MoU. Pada program BKK ini terdapat tes kerja sebagai bentuk seleksi peserta didik magang yang dilakukan oleh sekolah dan industri. Dari BKK ini, keterserapan lulusan di sektor industri rata-rata mencapai 60%, dan sisanya ditempatkan pada

sektor pemerintahan. Hal tersebut didukung dengan jaringan atau keterlibatan alumni yang kuat, serta tracer study tiap tahun.

Menurut Syari dkk (2018) saling membantu antara kedua belah pihak merupakan salah satu prinsip yang harus dikembangkan dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia di suatu lembaga untuk menjalankan hubungan kerjasama. Pihak sekolah dapat memulai pengembangan tersebut. Sekolah harus memiliki daftar nama industri yang terpercaya di sekitarnya. Sebelum melakukan kerjasama sebaiknya menyusun MoU (*Memorandum of Understanding*) terlebih dahulu secara formal dalam bentuk tertulis. Strategi dalam kerjasama sangat dibutuhkan, karena kerjasama ini tidak hanya kebutuhan sekolah saja tetapi juga kebutuhan industri. Terdapat hubungan simbiosis mutualisme seperti kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah dan juga industri. Kerja sama yang dijalin oleh SMKN 4 Malang dengan Dunia Kerja Industri (DUDIKA) mencapai sebanyak 320 industri yang tersebar dari berbagai macam rumpun atau bidang keahlian sesuai dengan jurusan-jurusan yang dimiliki oleh SMKN 4 Malang. Perusahaan-perusahaan tersebut di antaranya adalah PT Quantum Book di Malang, PT Yellow Printing di Jakarta Timur, PT Glory Offset Press di Bekasi, dsb. Bentuk kerja sama lain yang dijalin oleh SMKN 4 Malang dengan sektor pemerintahan salah satunya adalah Kantor Sekretariat Presiden Republik Indonesia dan Kantor Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia yang keduanya berlokasi di Jakarta. Seluruh data tersebut didapatkan dari laman website resmi SMKN 4 Malang terkait Industri Pasangan yang dalam rekapitulasi MoU oleh BKK SMKN 4 Malang.

SMKN 4 Malang menjalin mitra atau kerja sama dengan kesepakatan antara kedua belah pihak berupa MoU sebagai bentuk komitmen untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Hal tersebut termasuk pelaksanaan pengujian kompetensi, sertifikasi, serta kunjungan industri yang memungkinkan peserta didik mendapatkan pengalaman langsung. Kerjasama ini tidak hanya menguntungkan peserta didik dalam hal pengalaman praktis serta pandangannya terhadap dunia kerja, tetapi juga membantu industri dalam mendapatkan tenaga kerja yang terampil melalui generasi muda. Dengan pendekatan ini, SMK Negeri 4 Malang berupaya menciptakan lulusan yang kompetitif dan siap untuk bekerja. Sinergi antara sekolah dan industri diharapkan dapat meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja, serta membangun ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan industri saat ini.

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan, SMKN 4 Malang telah baik, berkesinambungan, dan berkelanjutan dalam menjalin kerja sama dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*), baik dengan sektor industri maupun sektor pemerintahan. Implementasi teknik dan media yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja humas tersebut tak luput dari tanggung jawab humas untuk melakukan transparansi terkait data yang bersifat faktual maupun argumentasi-argumentasi yang dibangun dalam organisasi sekolah. Transparansi program humas tersebut dipaparkan kepada publik melalui media sosial SMKN 4 Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMKN 4 Malang telah mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimiliki dalam menyelenggarakan program kerja humas serta mengoptimalkan penggunaan media dalam pelaksanaan teknik yang digunakan. Kerja sama serta mitra yang dibangun dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) menjadi salah satu realisasi akan kepercayaan dan keefektifan program kerja humas SMKN 4 Malang sejauh ini.

#### **4. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menjabarkan bahwa, di SMKN 4 Kota Malang, peran humas dalam menjalin hubungan dengan dunia industri dan pemerintahan sangat strategis dalam menyediakan pengalaman praktis bagi siswa dan membangun reputasi lembaga pendidikan. Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDIKA), yang mencakup lebih dari 320 industri, memberikan peluang bagi siswa untuk mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL), program magang, dan pelatihan yang meningkatkan kompetensi mereka. Implementasi program CSR di SMKN 4 Kota Malang, seperti melalui kerja sama dengan perusahaan besar dan instansi pemerintah, membantu menciptakan sinergi antara dunia pendidikan dan dunia industri. Melalui program PKL, BKK (Bursa Kerja Khusus), serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, SMKN 4 Malang berusaha meningkatkan daya saing lulusannya dan memperkuat hubungan dengan industri. Pihak humas, yang berperan penting dalam membangun kemitraan dan memastikan komunikasi yang efektif dengan pihak luar, juga berperan dalam transparansi dan publikasi kegiatan sekolah. Program-program CSR dan kerja sama yang dijalin melalui humas tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga membangun reputasi dan citra positif sekolah di mata masyarakat. Secara keseluruhan, kerja sama antara sekolah dan masyarakat, baik melalui humas maupun CSR, menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Dengan pendekatan yang sistematis dan

berkelanjutan, SMKN 4 Kota Malang telah membuktikan pentingnya hubungan yang erat antara pendidikan, dunia industri, dan masyarakat dalam menciptakan pendidikan yang relevan, berkualitas, dan berkelanjutan.

## Referensi

- AchmatSatria, A. S. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 201.
- Novembry, D. (2021). Peranan Humas Dalam Membangun Kemitraan Dengan Dudi
- Rahayu, S. (2019). Peran dan Fungsi Humas Pada Aktivitas Corporate Social Responsibility Oleh CRM PT. ADARO INDONESIA Di Kabupaten
- Roesminingsih, E. (2022). Peran Humas Dalam Menjalin Kemitraan Sekolah Di SMA NU 1 GRESIK.
- Benty, D. D. N. & Gunawan, I. (2015). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Nina, S. K. (2023). Proses Perencanaan Program CSR" Wonosono Tangkas Lestari 2023" PT Tirta Investama Wonosobo (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta). (Online), <https://repository.stikomogyakarta.ac.id/406/1/Laporan%20TA%20Sukma%20Karent%20Nina.pdf>. Diakses Tanggal 2 Desember 2024.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 199-207. (Online), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/26018>. Diakses Tanggal 4 Desember 2024.
- Syari, I. A., Imron, A., & Arifin, A. (2018). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Industri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Vokasional. (Online), <https://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/2873/2590>. Diakses Tanggal 4 Desember 2024..